



JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial

Available online <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupiis>

Pengaruh Minat dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha

Influence of Interest and Entrepreneurship Education Towards Entrepreneurial Motivation

Syardiansah*

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra, Indonesia

Diterima: 19 Pebruari 2019; Disetujui: 20 Juli 2019; Dipublish: 01 Desember 2019

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh minat dan pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha oleh mahasiswa tingkat IV Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. Metode penelitian dilakukan dengan melakukan survey dan menyebarkan angket kepada mahasiswa tingkat IV Fakultas Ekonomi Universitas Samudra tahun 2018. Berdasarkan rumus Slovin sampel diambil sebanyak 60 orang responden yang mewakili 150 orang mahasiswa tingkat IV Fakultas Ekonomi Universitas Samudra tahun 2018 yang terdiri dari mahasiswa Program Studi Manajemen 30 orang, Ekonomi Pembangunan 60 orang dan Akuntansi 60 orang. Berdasarkan hasil analisis, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda $Y = 0,351 + 0,543X_1 + 0,389X_2$. Dari persamaan ini dapat diterjemahkan bahwa konstanta sebesar 0,351 menunjukkan nilai motivasi berwirausaha apabila minat berwirausaha dan pendidikan berwirausaha bernilai nol (tetap) sebesar 35,1%. Nilai uji t_{sig} variabel bebas (minat berwirausaha) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai uji t_{sig} variabel bebas (pendidikan berwirausaha) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Secara simultan ditunjukkan bahwa nilai F sig sebesar 0,000, karena nilai F sig $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa minat dan pendidikan berwirausaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,611 atau 61,1% artinya variabilitas variabel motivasi berwirausaha yang dapat dijelaskan oleh variabilitas minat berwirausaha dan pendidikan berwirausaha sebesar 61,1%, sedangkan sisanya 38,9%, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Kata Kunci: Minat, Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha

Abstract

This research was conducted to find out how the influence of entrepreneurial interest and education on entrepreneurial motivation by level IV students of the Faculty of Economics, University of Ocean. The research method was conducted by surveying and distributing questionnaires to IV level students of the Faculty of Economics, University of Samudra in 2018. Based on the Slovin formula the sample was taken as many as 60 respondents representing 150 level IV students of the Faculty of Economics, Samudra University in 2018 consisting of Management Study Program students 30 people, Development Economics 60 people and Accounting 60 people. Based on the results of the analysis, the multiple linear regression equation $Y = 0.351 + 0.543X_1 + 0.389X_2$ is obtained. From this equation can be translated that the constant of 0.351 shows the value of motivation for entrepreneurship if the interest in entrepreneurship and entrepreneurship education is worth zero (fixed) of 35.1%. The value of the independent test variable (interest in entrepreneurship) shows a significance value of $0.000 < 0.05$. The value of the independent test variable (entrepreneurship education) shows a significance value of $0.001 < 0.05$. Simultaneously it is shown that the value of F sig is 0,000, because the value of F sig is $0,000 < 0,05$, it can be stated that the interests and education of entrepreneurship simultaneously have a significant effect on motivation for entrepreneurship. The coefficient of determination (R^2) of 0.611 or 61.1% means the variability of entrepreneurial motivation variables which can be explained by the variability of interest in entrepreneurship and entrepreneurship education by 61.1%, while the remaining 38.9%, explained by other variables not included in the model this regression.

Keywords: Interest, Entrepreneurship Education, Motivation for Entrepreneurship

How to Cite: Syardiansyah. (2019). Pengaruh Minat dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial*, 11 (2): 183-192.

*Corresponding author:

E-mail: syardsyah@unsam.ac.id

ISSN 2085-482X (Print)

ISSN 2407-7429 (Online)

PENDAHULUAN

Topik kewirausahaan makin marak dibicarakan di Indonesia terutama untuk mengembangkan usaha kecil menengah yang memang telah teruji sebagai salah satu tulang punggung ekonomi selama ini. Di Indonesia, kewirausahaan dipelajari baru terbatas pada beberapa sekolah atau perguruan tinggi tertentu saja. Sejalan dengan perkembangan dan tantangan seperti adanya krisis ekonomi, pemahaman kewirausahaan baik melalui pendidikan formal maupun pelatihan-pelatihan di segala lapisan masyarakat kewirausahaan menjadi berkembang.

Kewirausahaan merupakan konsepsi, maka untuk menerapkan dalam kegiatan usaha haruslah diwujudkan dalam berbagai tindakan, bisa saja seseorang punya minat kewirausahaan yang bagus tetapi tidak pernah diwujudkan minat itu dalam bentuk tindakan maka minat tersebut hanya tinggal minat yang tidak punya makna dalam dunia bisnis. Kewirausahaan adalah suatu cara berpikir, menelaah, dan bertindak yang didasarkan pada peluang bisnis, pendekatan holistik, dan kepemimpinan yang seimbang (Timmons & Spinelli, 2004). Proses kewirausahaan menuntut kemauan untuk mengambil resiko dengan penuh perhitungan sehingga dapat mengatasi rintangan untuk mencapai kesuksesan

yang diharapkan. Pada umumnya, wirausahawan menggunakan kecerdikannya untuk memanfaatkan sumberdaya yang terbatas.

Motivasi dianggap sebagai faktor penting dalam minat berwirausaha karena motivasi dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal (Hasibuan, 2005). Dalam motivasi berwirausaha diperlukan daya juang untuk sukses, mau belajar melihat keberhasilan orang lain, memiliki dorongan kuat untuk mengatasi semua kendala dalam berwirausaha. Motivasi merupakan proses membangkitkan, mengarahkan dan memantapkan perilaku arah satu tujuan. Pihak perguruan tinggi bertanggung jawab dalam mendidik mahasiswanya serta memberikan motivasi sehingga mereka berani untuk berwirausaha. Motivasi juga berfungsi untuk mempengaruhi minat berwirausaha.

Minat seseorang terhadap suatu obyek diawali dari perhatian seseorang terhadap obyek tersebut. Minat merupakan sesuatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha, maka minat perlu ditumbuhkembangkan pada diri setiap *entrepreneur*. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan tumbuh dan

berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan (Suharti & Sirine, 2011). Perguruan tinggi sebagai penyedia fasilitas kewirausahaan, tidak akan mencapai tujuannya dalam menghasilkan lulusan yang berwirausaha bila tidak disertai dengan minat yang timbul dalam diri mahasiswa. Dengan demikian persoalan yang dihadapi perguruan tinggi adalah bagaimana cara menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa sehingga pilihan karir yang mereka pilih setelah lulus adalah sebagai wirausahawan.

Fakultas Ekonomi Universitas Samudra yang memiliki visi dan misi untuk menghasilkan lulusan yang siap pakai terutama yang mampu untuk membuka usaha sendiri dengan cara berwirausaha. Untuk itu pihak Universitas Samudra menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan yang kongkrit berdasar masukan empiris untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang bermakna agar dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha. Pengaruh pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk

menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan mahasiswa. Terkait dengan pengaruh pendidikan kewirausahaan tersebut, diperlukan adanya pemahaman tentang bagaimana mengembangkan dan mendorong lahirnya wirausaha-wirausaha muda yang potensial sementara mereka berada di bangku kuliah.

Pengembangan kemampuan intelektual melalui pendidikan kewirausahaan sangat diperlukan oleh setiap pelaku wirausaha, sehingga mereka mampu mandiri dan selalu meningkatkan etos kerja yang selanjutnya dapat memperoleh kesempatan kerja atau membuka usaha sendiri (berwirausaha). Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Wirausaha mampu menciptakan lapangan pekerjaan atau menyerap tenaga kerja. donesia. Suatu hal yang tak dapat dipungkiri bahwa Indonesia menghadapi masalah keterbatasan kesempatan kerja bagi para lulusan perguruan tinggi dengan semakin meningkatnya jumlah pengangguran intelektual belakangan ini. Data dari Badan Pusat Statistik Indonesia menyatakan bahwa jumlah pengangguran paling tinggi

berasal dari lulusan Perguruan Tinggi (Setiadi, 2008).

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2010) menyebutkan bahwa sebagian besar lulusan perguruan tinggi cenderung memilih sebagai pencari kerja daripada pencipta lapangan pekerjaan. Dalam mengatasi permasalahan ini diperlukan kerjasama antara perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan, mahasiswa sebagai pelaku usaha dan pemerintah. Persepsi mahasiswa mengenai profesi wirausahawan harus diperkuat sehingga menjadi dorongan positif bagi mahasiswa untuk memulai usaha sejak masa kuliah, karena kemungkinan setelah lulus akan melanjutkan usaha yang sudah dirintisnya.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar pribadi sehingga kedudukan minat tidaklah stabil karena dalam kondisi-kondisi tertentu, minat dapat berubah-ubah, tergantung faktor-faktor yang mempengaruhinya. Minat bertalian erat dengan perhatian, maka faktor-faktor tersebut adalah pembawaan, suasana hati atau perasaan, keadaan lingkungan, perangsang dan kemauan (Nurwakhid, 1995). Sedangkan menurut Santoso, minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha

itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya.

Peran universitas dalam mengembangkan minat berwirausaha dan menggali beberapa faktor yang berpengaruh pada perilaku berwirausaha telah digali oleh beberapa peneliti (Autio *et al.*, 1997). Penelitian-penelitian tersebut menjelaskan bahwa minat kewirausahaan yang dapat diarahkan melalui pendidikan kewirausahaan dipengaruhi oleh sikap dan minat terhadap kewirausahaan. Minat adalah sikap yang membuat orang senang terhadap obyek, situasi atau ide-ide tertentu. Hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari obyek yang disenangi itu. Pola-pola minat seseorang merupakan salah satu faktor yang menentukan kesesuaian orang dengan pekerjaannya. Minat orang terhadap jenis pekerjaannya pun berbeda-beda.

METODE PENELITIAN

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan menggunakan skala *Likert* dengan opsi jawaban sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan angket berupa kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa tingkat IV Fakultas Ekonomi Universitas Samudra

yang menjadi respondennya. Kuesioner menggunakan skala Likert. Sugiyono (2011:93) menjelaskan, skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sugiyono (2011) menyatakan “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data dari responden tentang minat, pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha.

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling*. Jenis *probability sampling* yang digunakan yaitu *proportional random sampling*, sehingga masing-masing kelas diambil sampel secara proporsional. Adapun ukuran sampel dari populasi penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 150 orang mahasiswa tingkat IV yang terdiri dari program studi Manajemen sebanyak 30 orang, Ekonomi Pembangunan sebanyak 60 orang dan Akuntansi sebanyak 60 orang Pengambilan

sampel dilakukan secara acak kepada mahasiswa dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana:

n = ukuransampel

N = ukuranpopulasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel

Maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{150}{1 + 150 \cdot (10\%)^2} = 60$$

(dibulatkan)

Jadi, sampel penelitian yang digunakan untuk mewakili populasi penelitian berjumlah 60 orang.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 20.0 for Windows*. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan uji asumsi klasik. Sugiyono (2010) mendefinisikan “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan menggunakan table distribusi frekuensi untuk mendeskripsikan tentang minat, pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha. Uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi layak digunakan dalam penelitian. Berikut ini adalah beberapa model uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data di sekitar garis diagonal serta menyebar mengikuti garis diagonal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas, atau sebaliknya.

Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Santoso (2012) juga menjelaskan “Jika varians ada residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homokedastisitas”. Ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* di sekitar nilai X dan Y.

Priyatno (2012) menjelaskan “Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini dilakukan penyebaran kuesioner yang terhadap 60 orang responden yang seluruhnya adalah mahasiswa tingkat IV Fakultas Ekonomi Universitas Samudra yang sedang mendapatkan mata kuliah Kewirausahaan pada tahun 2018. Hasil analisis secara statistik dengan bantuan software SPSS diperoleh sebagai berikut:

	N	%
Valid	60	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	60	100,0

Sumber: data diolah SPSS (2018)

Tabel 2 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,911	18

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat keandalan item-item pernyataan dalam kuesioner, dengan metode Cronbach’s Alpha. Berdasarkan hasil analisis pada sesuai pada tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0,911 Dengan membandingkan kategori nilai alpha yang digunakan dalam penelitian ini (Sekaran, 2000, yaitu: nilai alpha antara 0,8 sampai dengan 1 dikategorikan reliabilitas baik, nilai alpha antara 0,6 sampai dengan 0,79 dikategorikan reliabilitas diterima dan nilai alpha kurang dari 0,6 dikategorikan reliabilitas kurang baik

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa item-item pernyataan dalam kuesioner memiliki keandalan yang baik.

Untuk mengetahui pengaruh yang dimiliki minat berwirausaha dan pendidikan berwirausaha terhadap

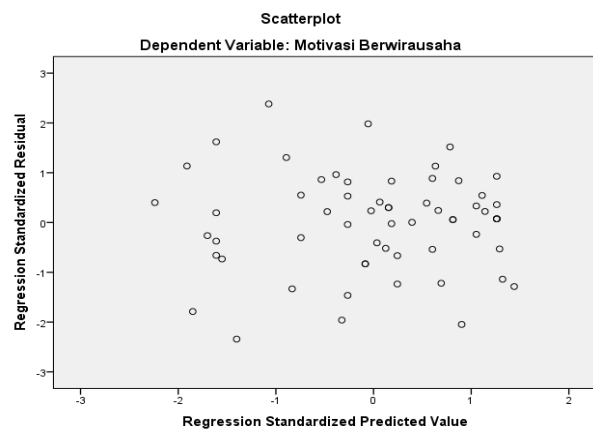
motivasi berwirausaha dilakukan pengujian statistik dari data kuesioner yang telah ditabulasikan, diperoleh hasil *output* SPSS sebagai berikut:

Tabel 3 Koefisien Regresi Motivasi Berwirausaha

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,351	,405		,867	,390
1 Minat Wirausaha	,543	,112	,508	4,843	,000
Pendidikan Wirausaha	,389	,114	,358	3,413	,001

sebesar 0,543 satuan dengan asumsi variable lain tetap.

Berdasarkan tabel 3 diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda $Y = 0,351 + 0,543X_1 + 0,389X_2$. Berdasarkan persamaan ini dapat diterjemahkan bahwa: a) Konstanta sebesar 0,351 menunjukkan nilai motivasi berwirausaha apabila minat berwirausaha dan pendidikan berwirausaha bernilai nol (tetap). b) Variabel minat wirausaha menunjukkan pengaruh yang positif terhadap motivasi berwirausaha sebesar 0,543. Jadi apabila minat berwirausaha naik satu satuan maka motivasi berwirausaha akan meningkat sebesar 0,476 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. c) Variabel pendidikan wirausaha menunjukkan pengaruh yang positif terhadap motivasi berwirausaha sebesar 0,543. Jadi apabila pendidikan berwirausaha naik satu satuan maka motivasi berwirausaha akan meningkat



Gambar 1 Scatter Plot
Sumber: data diolah SPSS (2018)

Berdasarkan gambar 1 diatas dapat dilihat bahwa model regresi ini baik karena tidak terjadi heteroskedastisitas. Yaitu tidak ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit).

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan teknik analisis data dengan uji t,

sebagai berikut: a) Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai uji t_{sig} variabel bebas (minat berwirausaha) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka minat berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha. b) Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai uji t_{sig} variabel bebas (pendidikan berwirausaha) menunjukkan

nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka pendidikan berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan software SPSS diperoleh tabel Model Summary yang menunjukkan nilai R Square sebagai berikut:

Tabel 4 Model Summary Motivasi Berwirausaha

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,782 ^a	,611	,598	,35099	1,673

Sumber: data diolah SPSS (2018)

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel digunakan hasil pengolahan dari *software SPSS* seperti yang ditunjukkan dalam table 4 diatas. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent sangat terbatas (Ghozali, 2006).

Koefisien korelasi berganda digunakan untuk mengukur keeratan hubungan secara simultan antara variabel minat berwirausaha dan pendidikan berwirausaha secara bersama-sama terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra tingkat IV tahun 2018. Koefisien korelasi berganda ditunjukkan dengan (R) sebesar 0,782 atau 78,2 % menunjukkan korelasi atau hubungan antara variabel tersebut secara simultan terhadap motivasi berwirausaha memiliki hubungan yang cukup erat.

Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,611 atau 61,1% artinya variabilitas variabel motivasi berwirausaha yang dapat dijelaskan oleh variabilitas minat berwirausaha dan pendidikan berwirausaha sebesar 61,1%, sedangkan sisanya 38,9%, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Sedangkan untuk mengetahui apakah model yang dihasilkan baik atau tidak digunakan ANOVA sebagai alat analisis. Dimana hasil pengolahan data yang dihasilkan oleh software SPSS ditampilkan pada table 5 di bawah ini.

Tabel 5 Nilai ANOVA Motivasi Berwirausaha

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11,040	2	5,520	44,805	,000 ^b
	Residual	7,022	57	,123		
	Total	18,062	59			

Sumber: data diolah SPSS (2018)

Dalam tabel 5 ditunjukkan bahwa nilai F sebesar 44,805 dengan tingkat signifikan 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa model yang dihasilkan baik dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya, karena nilai sig 0,000 jauh lebih kecil dari $(\alpha) = 0,05$.

Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi motivasi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra tingkat IV tahun 2018. Nilai F sig sebesar 0,000, karena nilai F sig $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa minat dan pendidikan berwirausaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha

SIMPULAN

Dengan berdasarkan hasil perhitungan dan pengolahan data dalam penelitian ini telah dianalisis untuk memperoleh ada atau tidaknya pengaruh minat dan pendidikan berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra tingkat IV tahun 2018. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan

bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari minat dan pendidikan berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha. Nilai uji t_{sig} variabel bebas (minat berwirausaha) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka minat berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi berwirausaha. Nilai uji t_{sig} variabel bebas (pendidikan berwirausaha) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka pendidikan berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi berwirausaha. Nilai F sig sebesar 0,000, karena nilai F sig $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa minat dan pendidikan berwirausaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha. Koefisien korelasi berganda ditunjukkan dengan (R) sebesar 0,782 atau 78,2% menunjukkan korelasi atau hubungan antara variabel tersebut secara simultan terhadap motivasi berwirausaha memiliki hubungan yang cukup erat. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,611 atau 61,1% artinya variabilitas variabel motivasi berwirausaha yang dapat dijelaskan oleh variabilitas minat

berwirausaha dan pendidikan berwirausaha sebesar 61,1%, sedangkan sisanya 38,9%, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2010). *Kewirausahaan*. Edisi revisi. Bandung: CV Alfabeta.
- Autio, E., Keeley, R.H., Klofsten, M., & Ulfstedt, T. (1997). *Entrepreneurial intent among students: Testing an intent model in Asia, Scandinavia and USA*. Babson College Frontiers of Entrepreneurship.
- Baum, J. R., Frese, M., & Baron, R. A. (2007). *The psychology of entrepreneurship*. Lawrence Erlbaum Associates. New Jersey: Mahwa.
- Campbell, J.P. (2002). *Modeling the Performance Prediction Problem in Industrial and Organizational Psychology, Handbook of Industrial and Organizational Psychology, Volume 1, ed. Marvin D. Dunnette and Leaette M. Hough*. Mumbai: Jaico Publishing House.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2010). *Panduan Program Mahasiswa Wirausaha*. Jakarta.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, S.P Malayu. (2005). *Manjemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta : Bumi Aksara
- Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Latief, A, dkk (2018), Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan, *Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial, Vol. 10, No. 2 Hal. 167-172*.
- McClelland, David. (1976) *The Achievement Motive*. New York: Irvington Publishers, Inc.
- Nurwakhid. (1995). *Usaha Pengembangan Minat Murid SMK Terhadap Kewirausahaan di Kota Semarang (Laporan Penelitian)*. Semarang: IKIP Semarang.
- Priyatno, D. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi
- Purwanto, M.N. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT, Remaja.
- Riyanti, B. P. D. (2003). *Intensi Menjadi Wirausaha pada Mahasiswa Fakultas Teknik Elektro Unika Atmajaya Jakarta*, Laporan Penelitian.
- Santoso, S. (2012). *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Sarosa, P. (2005). *Kiat Praktis Membuka Usaha. Becoming Young Entrepreneur: Dream Big Start Small, Act Now! Panduan Praktis & Motivasional Bagi Kaum Muda Dan Mahasiswa*. Jakarta: PT,Elex Media Komputindo.
- Setiadi, U. (2008). *Suatu Pemikiran Mengenai Pendekatan Kembali Antara Dunia Pendidikan S1 Manajemen Dengan Dunia Kerja*. Prosiding Konferensi Merefleksi Domain Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. Salatiga.
- Suharti, L & Sirine, H. (2011). Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan (Studi terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 2 September 2012
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V., Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press..
- Suryaman, M. (2006), Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. *Skripsi*.
- Timmons A. Jeffry, Spinelli Stephen. (2007). *Enterpreneurship for the 21st Century New Venture Creation*. New York: McGraw Hill.
- Venesaar, U., Kolbre, E., and Piliste, T. (2006), *Students' Attitudes and Intentions toward Entrepreneurship at Tallinn University of Technology*. TUTWPE Working Papers, No 154, pp. 97-114.
- Winkel. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Suryana, Y. (2013). *Kewirausahaan*. Jakarta: Kencana.
- Zimmerer, T.W. dkk. (2008). *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.